

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini faktor – faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu hamil trimester I di Desa Taman Cari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2019.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Taman Cari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga Juni tahun 2019.

C. Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan control beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil. Dalam desain penelitian ini adalah analitik korelasional. Sedangkan metode yang digunakan dalam desain penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian survey analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko diselesaikan dengan cara belah lintang (secara silang) (Arikunto, 2010).

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah dari keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil kunjungan K1 yang diperiksa bulan April hingga Juni tahun 2019 sebanyak 54 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu hamil di Desa Taman Cari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2019 didapatkan 54 responden.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian menggunakan sampel non Probability sampling adalah sebuah teknik sampling yang tidak memperhatikan banyak variabel dalam penarikan sampel. Sampel-sampel dari Nonprobability Sampling juga disebut sebagai subjek penelitian dimana hasil dari uji yang dilakukan pada sampling tidak memiliki hubungan dengan populasi. Teknik sampel yang digunakan berupa *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang

orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2015).

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Notoatmodjo, 2010). Variabel penelitian independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga. Sedangkan variabel dependent dalam penelitian ini adalah kunjungan K1.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pada variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Dependen					
Kunjungan K1	Jumlah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan pada umur kehamilan kurang dari 12 minggu	Angket	Kuesioner	0 = Tidak, jika ibu hamil tidak melakukan kunjungan K1 murni. 1 = Ya, jika ibu hamil melakukan kunjungan K1 murni (DepKes RI 2004 dalam Iswati, 2015)	Ordinal

Independen					
Pengetahuan	Hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu.	Angket	Kuesioner	0= Kurang baik, jika Nilai $\leq 50\%$ (skore ≤ 7) 1= Baik, jika nilai $> 50\%$ (skore > 7) (Budiman, 2013)	Ordinal
Sikap	Tanggapan bersifat menetap dari proses motivasional, emosional, perseptual, dan kognitif mengenai aspek dunia individu.	Angket	Kuesioner	0= Negatif, jika Nilai T - skore $< T$ mean (skore < 26) 1= positif, jika nilai T - skore $\geq T$ mean (skore ≥ 26) (Azwar, 2012)	Ordinal
Dukungan Keluarga	informasi verbal, sasaran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek didalam lingkungan keluarga	Angket	Kuesioner	0 = negatif, jika nilai $<$ mean (skore < 24) 1= positif jika nilai \geq mean (skore ≥ 24) (Notoatmodjo, 2012)	Ordinal

G. Alat Ukur

Alat ukur dalam penelitian adalah kuesioner yang berisikan pertanyaan tentang kunjungan K1. Alat ukur yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Adapun kisi – kisi dalam kuesioner penelitian ini adalah :

Tabel 3.2
Kisi – Kisi Pengetahuan

No	Pertanyaan	Jumlah Soal	No soal
1	Pengertian Kunjungan K1	2	1 – 2
2	Tujuan Kunjungan K1	4	3 -6
3	Pemeriksaan Kunjungan K1	4	7-10
4	Manfaat Kunjungan K1	5	11-15

Tabel 3.3
Kisi – Kisi Sikap

No.	Pernyataan	No Soal
1.	<i>Favorable</i>	1,2,3,5,7,9,10
2.	<i>Unfavorable</i>	4,6,8

Keterangan :

- 1) *Favorable* : SS = nilai 4 , S = nilai 3, TS = nilai 2, STS = nilai 1
- 2) *Unfavorable* : SS = nilai 1 , S = nilai 2, TS = nilai 3, STS = nilai 4

Tabel 3.4
Kisi – Kisi Dukungan Keluarga

No.	Pernyataan	No Soal
1.	<i>Favorable</i>	1,2,4,5,7,8,9,10
2.	<i>Unfavorable</i>	3,6,9

Keterangan :

- 1) *Favorable* : SS = nilai 4 , S = nilai 3, TS = nilai 2, STS = nilai 1
- 2) *Unfavorable* : SS = nilai 1 , S = nilai 2, TS = nilai 3, STS = nilai 4

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur serta mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010). Uji validitas yang dilakukan menggunakan bantuan program SPSS menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan valid dan dapat digunakan karena memiliki r hitung $>$ r tabel. Jika r tabel $>$ dari r hitung dikatakan valid. Uji validitas pada kuesioner pengetahuan terhadap 20 responden di Desa Taman Endah dengan hasil r Hitung pengetahuan $>$ r Tabel (0,4438) sehingga dapat disimpulkan 15 pertanyaan dikatakan valid. Didapatkan hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 3.5
Uji Validitas Tingkat Pengetahuan

No	r Hitung > r Tabel	Hasil
1	0.465 > 0,4438	Valid
2	0.486 > 0,4438	Valid
3	0.602 > 0,4438	Valid
4	0.526 > 0,4438	Valid
5	0.532 > 0,4438	Valid
6	0.477 > 0,4438	Valid
7	0.847 > 0,4438	Valid
8	0.567 > 0,4438	Valid
9	0.464 > 0,4438	Valid
10	0.500 > 0,4438	Valid
11	0.540 > 0,4438	Valid
12	0.608 > 0,4438	Valid
13	0.628 > 0,4438	Valid
14	0.540 > 0,4438	Valid
15	0.608 > 0,4438	Valid

Dapat disimpulkan dari 15 pertanyaan, semua pertanyaan valid dengan r hitung > r tabel, maka 15 pertanyaan diatas dinyatakan valid. Nilai uji validitas kuesioner sikap menggunakan kuesioner Lubis (2015) didapatkan Nilai r tabel = 0,4438 (N=20), Nilai uji validitas kuesioner dukungan keluarga menggunakan kuesioner Mutiara Sari Dewi (2014) didapatkan Nilai r tabel = 0,361 jika pengujian validitas dilakukan pada 30 responden (N=30)

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrument yang baik tidak bersifat tedensius mengarah responden untuk memilih jawaban–jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan mendapatkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa kalipun diambil tetap akan sama. Suatu instrument dinyatakan reliabel apabila instrument tersebut dapat dipercaya

untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2010). Untuk mengetahui reliabilitas dilakukan dengan cara melakukan uji *Cronbach's alpha*. Keputusan uji reliabilitas sebagai berikut:

- a. Bila *Cronbach's alpha* $\geq 0,6$ artinya variabel reliabel
- b. Bila *Cronbach's alpha* $< 0,6$ artinya variabel tidak reliabel

(Hastono, 2011)

Tabel 3.6
Reliability Tingkat Pengetahuan

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	20

Dapat disimpulkan dari 15 pertanyaan dengan nilai R alpha didapatkan 0,766 lebih besar 0,6, maka 15 pertanyaan diatas dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen kuisisioner sikap Lubis (2015) adalah 0,798 dan instrumen kuisisioner dukungan keluarga Mutiara Sari Dewi (2014) adalah 0,667 yang berarti instrumen sudah dikatakan reliable.

I. Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang didapat secara langsung terhadap ibu hamil di Desa Taman Cari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dengan cara mengisi kuesioner yang diberikan peneliti. Adapun tahapan pengambilan data sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Pengambilan surat izin prasurevey di Universitas Pringsewu di tujukan ke Puskesmas Pekalongan
 - b. Menunggu surat balasan dari Puskesmas Pekalongan,
 - c. ACC proposal

- d. Melakukan ujian proposal
 - e. Melakukan perbaikan proposal dan ACC penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Menyerahkan surat izin dan tanggal penelitian
 - b. Melakukan persamaan persepsi terhadap enumerator dalam mengisi kuesioner.
 - c. Mendatangi rumah responden dan dibantu oleh dua enumerator (teman sejawat kuliah di Kebidanan).
 - d. Memberikan lembar persetujuan menjadi responden
 - e. Memberikan kuesioner ke responden
 - f. Selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisa data. Hasil pengolahan data dan analisis data dirumuskan kedalam kesimpulan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel.

J. Pengolahan Data

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Dengan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah melakukan pengecekan formulir atau daftar pertanyaan seperti kelengkapan pengisian, konsistensi jawaban dari setiap daftar pertanyaan di dalam penelitian. Peneliti memeriksa dan memastikan apakah data checklist telah terisi semua sesuai jumlah sampel dan apakah cara pengisiannya sudah benar.

2. *Coding*

Coding adalah untuk memudahkan dalam pengolahan data, dan pengisian dilakukan berdasarkan jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Peneliti memberikan tanda pada data tertentu untuk memudahkan pengelompokan data dan pengolahannya dengan pengkodean. Adapun pengkodean yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

a. Kunjungan K1

- 1) Tidak, jika ibu hamil trimester II tidak melakukan kunjungan trimester I diberikan kode 0
- 2) Ya, Tidak, jika ibu hamil trimester II melakukan kunjungan trimester I diberikan kode 1

b. Pengetahuan

- 1) Kurang baik, jika Nilai $\leq 56\%$ diberikan kode 0
- 2) Baik, jika nilai $> 56\%$ diberikan kode 1

c. Sikap

- 1) Kurang baik, jika Nilai $\leq 56\%$ diberikan kode 0
- 2) Baik, jika nilai $> 56\%$ diberikan kode 1

d. Dukungan Keluarga

- 1) Negatif (jika Nilai T - skor $<$ median) diberikan kode 0
- 2) Positif (jika nilai T - skor \geq median) diberikan kode 1

3. *Entering / processing*

Entering / processing adalah memproses dan memasukkan data dari daftar pertanyaan kedalam tabel induk dalam menggunakan komputer, agar dapat dianalisis dengan cara mengentri data dari daftar pertanyaan.

4. *Tabuling*

Tahapan kegiatan perorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah dan didata untuk disajikan dan dianalisis

5. *Cleaning*

Adalah mengecek kembali data yang sudah dientri, apakah ada kesalahan saat kita mengentri di komputer, dan memeriksa, data sudah benar (Notoatmodjo, 2010)

K. Analisis Data

Data yang diperoleh dan kemudian di analisa dengan melakukan penyelesaian data sesuai dengan kriteria yang ada. Langkah – langkah analisa data yang dilakukan peneliti adalah :

1. Analisa univariat

Dimaksud untuk mengetahui distribusi frekuensi dari sub variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti (Notoadmojo, 2010), baik variabel dependent maupun independen dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah pertanyaan yang dijawab benar oleh responden

N = Jumlah skor maksimal dari seluruh pertanyaan

100 = Bilangan Tetap (Sugioyono, 2015).

2. Analisa bivariat

Yaitu menilai adanya faktor – faktor yang berhubungan dengan kunjungan pertama (K1) ibu hamil di Desa Taman Cari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dengan memasukkan data dalam tabel silang. Merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui keterkaitan dua variabel. Setelah diketahui masing - masing variabel maka analisis dilanjutkan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji analisis *chi square*. Tingkat kemaknaan yang digunakan pada hipotesis penelitian dijawab dengan perbandingan *p value* yang didapat dengan nilai signifikan (0,05). Analisa ini dilakukan untuk melihat hubungan (kolerasi) antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*.

Keputusan dari pengujian *Chi-Square* :

- a. Jika $\rho \text{ value} \leq \alpha$ (0,05), H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*.
- b. Jika $\rho \text{ value} > \alpha$ (0,05) H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*.

(Dahlan, 2014).